



RINGKASAN

ALVANIA PUTRI MEDYATI. Audit atas Aset Tetap pada BLU XY oleh KAP Kumalahdi, Kuncara, Sugeng Pamudji (KKSP) dan Rekan Jakarta. *Audit of Fixed Assets at BLU XY by Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji (KKSP) and Partners Public Accounting Firm Jakarta*. Dibimbing oleh RINI RATNANINGSIH.

Laporan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) merupakan hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari Laporan Keuangan Kementerian induknya sebagai bentuk pertanggungjawaban dana publik yang memberikan keyakinan memadai atas akuntabilitas dan transparansi pengguna anggaran negara. Laporan keuangan BLU terdiri atas laporan realisasi anggaran/laporan operasional, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, disertai laporan kinerjanya. Dalam neraca BLU, aset dikategorikan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu aset lancar, aset tetap, dan aset lainnya. Aset merupakan hal yang penting untuk sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, begitu juga dengan BLU. Aset yang dikelola oleh BLU digunakan sebagai sarana penunjang dalam menyelenggarakan kegiatan operasional BLU yang tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bagian aset yang penting adalah akun aset tetap. Aset tetap atau yang termasuk dalam Barang Milik Negara (BMN) merupakan salah satu faktor yang paling strategis juga material dalam pengelolaan keuangan pemerintahan. Pada umumnya, nilai perolehan aset tetap merupakan nilai yang paling besar dibandingkan dengan akun lain pada laporan keuangan. Oleh karena itu, baik pencatatan dan pengakuan atas aset tetap ataupun beban penyusutan atas aset tersebut harus dilakukan dengan tepat agar meminimalisir terjadinya salah saji.

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah menguraikan tahap *pre-engagement*, *risk assessment*, *risk response*, dan *reporting* terhadap audit atas aset tetap pada BLU XY yang dilakukan oleh KAP KKSP dan Rekan. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yaitu dengan studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan pada saat kegiatan praktik kerja lapangan di KAP KKSP dan Rekan.

Pengerjaan audit yang dilakukan oleh KAP KKSP dan Rekan terdapat dalam empat tahapan yaitu tahap pra-perikatan audit, tahap penilaian risiko, tahap menanggapi risiko, dan tahap pelaporan. Tahap pra-perikatan dimulai dengan melakukan pemahaman awal mengenai entitas atau klien yang akan diaudit kemudian membuat surat perikatan audit. Pada tahap penilaian risiko (*risk assessment*), auditor melakukan pemahaman aktivitas bisnis atas entitas yang diauditnya. Tinjauan terkait kondisi klien menjadi dasar evaluasi kesiapan KAP untuk menangani penugasan audit. Pada tahap menanggapi risiko, auditor melakukan tiga pengujian yaitu pengujian analitis, pengujian pengendalian, dan pengujian substantif, dari ketiga pengujian tersebut akan diperoleh kertas kerja dan bukti audit guna mendukung opini yang akan dikeluarkan oleh auditor. Tahap terakhir yaitu, tahap pelaporan.

Kata Kunci: Audit Aset Tetap, BLU, Laporan Keuangan